

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian mengenai perbandingan idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan nama-nama benda alam dapat disimpulkan bahwa antara idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan.

1. Persamaannya, bahwa nama-nama benda alam tertentu yang digunakan dalam idiom bahasa Jerman digunakan pula dalam idiom bahasa Indonesia seperti kata emas, besi, dan api.
2. Selain persamaan terdapat pula perbedaan antara idiom bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, seperti kata *sand* (pasir) dalam idiom bahasa Jerman digunakan untuk menunjukkan suatu rintangan atau hambatan sedangkan dalam bahasa Indonesia nama benda alam yang digunakan untuk menggambarkan hambatan atau rintangan adalah kata *batu*.
3. Setelah dianalisis lebih lanjut terdapat keunikan dalam mencari padanan dan menerjemahkan idiom itu sendiri. Salah satunya terdapat idiom yang sama sekali tidak memiliki padanan dalam idiom bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan oleh adanya perbedaan budaya, alam, cuaca, kebiasaan, dan sebagainya. Perihal tersebut menunjukkan bahwa setiap negara memiliki

kekhasan masing-masing yang diwakili oleh bahasa yang digunakan di negara tersebut.

4. Selain idiom yang sama sekali tidak memiliki padanan, ditemukan pula idiom yang memiliki makna lebih dari satu, sehingga untuk memadankan idiom tersebut diperlukan lebih dari satu ungkapan, tergantung dari konsep semantiknya.
5. Perbandingan idiom yang menggunakan nama-nama benda alam dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok idiom yang memiliki padanan langsung (dikelompokkan dalam tabel I), kelompok idiom yang memiliki kemiripan dan kesamaan konsep semantik (dikelompokkan dalam tabel II) dan idiom yang tidak memiliki padanan langsung dan dicari padanan yang memiliki kemiripan konsep semantik (dikelompokkan dalam tabel III).

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan pengenalan idiom bahasa Jerman dalam mata kuliah yang berkaitan dengan budaya, seperti dalam mata kuliah Deutschlankunde karena idiom merupakan representasi nilai-nilai budaya dari suatu bahasa
2. Pembelajar bahasa Jerman disarankan untuk lebih banyak membaca buku-buku ungkapan bahasa Jerman maupun bahasa Indonesia agar idiom tidak

lagi menjadi hal yang asing bagi para pembelajar bahasa Jerman dan dapat member kontribusi kepada pembelajar dalam memahami teks bahasa Jerman.

3. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman disarankan pembelajar untuk lebih sering menggunakan idiom-idiom tersebut baik di kelas maupun di luar kelas, sehingga pembelajar bahasa Jerman dapat lebih termotivasi untuk menggali lebih lanjut.
4. Diharapkan jurusan bahasa Jerman menambah koleksi buku terbaru yang berhubungan dengan idiom bahasa Jerman, untuk kemudahan pembelajar bahasa Jerman dalam menggali dan mempelajari ungkapan-ungkapan idiomatik bahasa Jerman.

